

ABSTRAK

Siti Chumairoh, 1710110015, Upaya Orang Tua dalam membina Karakter Religius Anak pada Masa Pandemi di RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Bagaimana cara yang dilakukan orang tua sebagai upaya dalam membina karakter Religius anak pada masa Pandemi di RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang 2) faktor Pendukung dan Penghambat orang tua dalam membina Karakter Religius anak pada Masa Pandemi di RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang.

Penelitian ini menggunakan studi kasus atau lapangan (*field research*) dengan menggunakan penyajian data deskriptif kualitatif. peneliti memperoleh data secara langsung dengan mendatangi responden, dan mencoba menggali informasi tentang upaya orang tua dalam membina karakter Islami anak pada masa Pandemi di RT 04/ RW 04 Desa Menoro Sedan Rembang. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya orang tua dalam membina karakter Religius anak pada masa pandemi sudah berjalan dengan baik. Adapun cara yang dilakukan orang tua dalam membina karakter Religius yaitu dengan memberikan keteladanan yang baik, memberikan kebiasaan yang baik, memberikan nasehat yang baik, memberikan pengawasan atau perhatian bagi anak dan memberikan kebijakan pada anak terkait penggunaan *Smartphone*. Yang menjadi faktor pendorong orang tua dalam membina karakter religius anak pada masa Pandemi adalah kesadaran orang tua akan kewajibannya sebagai pendidik dan seringnya anak berinteraksi dengan handphone membuat orang tua meleak dengan dampak negatif yang ditimbulkan. Hambatan orang tua dalam membina karakter religius anak pada masa pandemi seperti anak merasa jenuh, anak kecanduan gadget dan pengaruh perilaku buruk dari teman sebaya.

Kata Kunci: Upaya Orang Tua, Membina Karakter Religius Anak pada Masa Pandemi.